

## ABSTRAK

Nama : Ika Kartika Amilia  
Program Studi : Linguistik  
Judul : Terjemahan Beranotasi Buku *Just Tell Me What to Say*

Tujuan tugas akhir penerjemahan beranotasi ini adalah untuk memberikan pertanggungjawaban atas padanan yang saya pilih dalam menerjemahkan buku *Just Tell Me What to Say*. Masalah penerjemahan yang saya temukan dikelompokkan menjadi lima bagian, yakni istilah psikologi perkembangan, nama diri, nama jenis, idiom, dan metafora. Semua masalah itu dipecahkan melalui pemilihan metode dan prosedur yang tepat. Metode penerjemahan yang saya gunakan adalah metode komunikatif agar pesan yang dialihkan berterima dalam budaya BSA dan mudah dipahami oleh pembaca sasaran. Prosedur penerjemahan yang sesuai, seperti transferensi, naturalisasi, transposisi, *calque*, penerjemahan berkonteks, dan sebagainya, digunakan untuk menanggulangi masalah yang ditemukan dalam menerjemahkan buku ini. Survei, wawancara, penelusuran pustaka, dan pemanfaatan media internet ditempuh guna menghasilkan terjemahan yang lazim dalam budaya BSA. Dari penelitian ini, saya menyimpulkan bahwa pemilihan metode, prosedur, dan langkah penerjemahan yang tepat dapat memecahkan masalah penerjemahan. Selain itu, faktor kelaziman juga harus dipertimbangkan agar terjemahan berterima di dalam budaya BSA.

## ABSTRACT

Name : Ika Kartika Amilia  
Study Program: Linguistics  
Title : Annotated Translation of the Book *Just Tell Me What to Say*

The objective of this annotated translation is to give justification of the equivalences chosen in translating the book *Just Tell Me What to Say*. The problems found in the translation are divided into five categories namely development psychology terms, proper names, common nouns, idioms, and metaphors. All problems are solved by choosing suitable translation method and procedures. Translation method used in this translation is communicative method which makes the transferred message is acceptable in TL culture and easily comprehended by the target readers. Appropriate translation procedures, such as transference, naturalization, transposition, *calque*, contextual conditioning, and so forth, are used to overcome the problems. Survey, interview, book review, and internet browsing are conducted in order to produce a natural translation in TL culture. From this research, it can be concluded that the appropriate translation methods, procedures, and steps can overcome translation problems. In addition, naturalness must also be considered to make the translation acceptable in TL culture.